



PT. SOG INDONESIA

PROSEDUR PERAWATAN VMS

Mengacu pada aturan DKP dan MARINE STANDARD, peralatan VMS dari SOG di desain untuk selalu aktif selama 24 jam nonstop dan sangat di anjurkan agar Junction Box **selalu terhubung** kepada sumber tegangan dari **arus listrik 220V (AC)** dan **baterai** sebagai **backup** (internal DC). Tapi karena daya tahan kekuatan tegangan baterai hanya sebentar maka pada Junction Box (versi upgrade) di beri alternatif lain dengan tambahan kabel output yang di hubungkan ke sumber tegangan **Accu 12V/24V** (eksternal DC) yang di perkirakan selalu ada pada tiap kapal.

Masalah umum yang sering terjadi pada alat VMS yang tidak dapat berfungsi di sebabkan oleh karena Junction Box tidak mendapatkan sumber tegangan seperti yang di anjurkan di atas.

Untuk perawatan/antisipasi error, lakukan cek rutin (minimal 1 Minggu 1x) untuk memastikan kondisi alat VMS agar tetap dalam kondisi aktif. Yang perlu di perhatikan antara lain :

1. Periksa kabel-kabel yang keluar dari Junction Box dan pastikan masih dalam kondisi baik dan terhubung dengan benar serta diamankan agar terhindar dari gangguan tikus yang dapat memutuskan kabel.
2. Pastikan juga Junction Box mendapatkan tegangan listrik (AC 220V), Accu (External DC 12V/24V) dan Baterai (Internal DC 12V dan). Bisa juga menggunakan **accu dan baterai** saja atau **listrik dan batterai** .
3. Perhatikan lampu indikator yang ada pada alat VMS:

- *Junction Box*

MERAH – lampu emergensi. Jangan tekan tombol lampu darurat kecuali jika memang betul-betul darurat. Transmitter tidak akan mengirim data sampai tombol lampu emergensi di tekan kembali (realesed).

HIJAU – lampu power. Jika ada sumber tegangan maka indikator lampu di Junction Box akan menyala.

- *DMR*

Err : transmitter mendeteksi adanya masalah internal maupun eksternal.

Tx : tanda bahwa transmitter sedang mengirim data (1 kali /jam)

Stat : operasi berjalan normal

*Jika lampu indikator 'ERR' menyala solusinya adalah **reset** alat dengan cara mencabut semua kabel dari sumber tegangan yang terhubung ke Junction Box sampai tidak ada 1 pun lampu yang menyala, beberapa menit kemudian pasang kabel kembali seperti semula secara **benar**. Cek kembali lampu indikator pada transmitter, normalnya lampu akan menyala berkedip pada posisi STAT.*

*Jika tegangan yang menuju transmitter kurang dari yang di butuhkan (10Vdc-32Vdc) meski lampu indikator power di Junction Box menyala, maka **BUZZER** akan berbunyi dan Transmitter tidak dapat berfungsi/mengirimkan data.*

Pada saat setelah dilakukan pemasangan alat VMS dan mesin motor kapal dalam keadaan hidup, maka Junction Box mendapat tegangan dari sumber arus listrik langsung dari kapal, tapi jika mesin motor kapal dalam keadaan mati, maka eksternal baterai (accu) yang akan aktif dan apabila listrik dan accu tidak ada maka internal baterai di dalam Junction Box yang akan aktif sebagai tenaga cadangan terakhir dan kekuatan baterai ini hanya dapat bertahan 2 X 24 jam (jika dalam kondisi penuh) dan setelah itu daya tahan/kekuatan baterai akan berkurang (jangan sampai habis benar karena akan berakibat baterai tidak berfungsi normal) selanjutnya yang terjadi adalah VMS tidak akan berfungsi karena tidak ada sumber tegangan.

(untuk sumber tegangan cadangan sebaiknya menggunakan ACCU 12V atau 24V , gunakan baterai internal jika hanya dalam keadaan darurat saja)

Optimalkan Fungsi WEB TRACKING

Fungsi utama VMS adalah untuk memonitor jalur pelayaran kapal melalui website. Juga dapat di gunakan untuk dapat memantau kondisi alat dapat berfungsi atau tidak di tandai dengan adanya laporan yang masuk setiap jam nya. Jika tidak ada laporan update setiap jam itu berarti ada masalah dengan alat VMS tersebut. Jangan tunggu waktu lama untuk dapat diketahui permasalahannya. Segeralah lakukan langkah awal dengan menghubungi kapten/teknisi kapalnya. Jika belum transmit juga, maka segeralah menghubungi tim teknis PT SOG INDONESIA untuk mendapatkan arahan/panduan.

“Lakukanlah monitoring kapal melalui web tracking minimal 1 kali per hari”.

Saat menerima laporan VMS yang tidak transmit, tim teknis SOG selalu siap untuk memandu petugas di lapangan yang menangani masalah pada alat tersebut langkah demi langkah sampai alat dapat berfungsi kembali yang dapat di ketahui dari lampu indikator pada transmitter dan di buktikan dengan adanya laporan transmisi data kembali.

Jika tidak berhasil, maka teknisi SOG akan segera mendatangi langsung ke lokasi di mana kapal bersandar (khusus wilayah Jakarta & Bali) untuk dilakukan pengecekan. Setelah di cek namun masalahnya tidak di ketahui, maka alat akan segera di ganti alat yang ‘bermasalah’ tersebut dengan yang baru untuk di lakukan analisa. Penukaran alat tidak di kenakan biaya apapun selama masa garansi masih berlaku (*bacalah aturan garansi/disclaimer*).

Catatan :

- Ajukan ID dan nama kapal jika belum memiliki account login user untuk dapat mengakses web tracking ke PT SOG INDONESIA melalui **website**
- www.pt-sog.com/register.php
- Mohon di laporkan ke DKP dan SOG jika kapal dalam keadaan *docking* atau saat alat VMS sengaja di non aktifkan agar dapat di ketahui)